

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diberikan simpulan dan saran-saran yang dapat diambil berdasarkan materi-materi yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya.

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil penulis setelah menyelesaikan pembuatan skripsi ini adalah pengelompokan provinsi di Indonesia pada kasus perekonomian akibat pandemi COVID-19 dengan metode DBSCAN menghasilkan dua kelompok klaster dengan karakteristik klaster 1 memiliki nilai PDRB yang lebih rendah, nilai upah yang lebih tinggi, nilai persentase tenaga kerja di sektor formal yang lebih rendah dan nilai produksi pertanian padi yang lebih rendah dibandingkan klaster 2. Selain itu, terdapat 2 provinsi yaitu provinsi Sulawesi Selatan dan Riau yang pada tahun 2020 merupakan anggota klaster 1 berubah menjadi noise pada tahun 2021.

Dari hasil *noise* tahun 2020 maupun tahun 2021 penulis mengetahui bahwa provinsi yang tergolong sebagai *noise* terdiri atas provinsi dengan karakteristik perekonomian yang sangat baik (ekstrem tinggi) dan sangat buruk (ekstrem rendah). Provinsi yang tergolong ekstrem tinggi meliputi Riau, Kep. Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Sulawesi Selatan. Provinsi yang tergolong ekstrem rendah adalah provinsi Papua di mana nilai variabel PDRB, persentase tenaga kerja disektor formal dan produksi pertanian padi berada dibawah rata-rata klaster 1 maupun klaster 2. Sehingga, penulis merekomendasikan pemerintah untuk menjadikan provinsi yang tergolong ekstrem rendah yaitu provinsi Papua sebagai prioritas pemulihan ekonomi paska pandemi.

5.2 Saran

Setelah membahas dan mengetahui hasil pengelompokan klaster perekonomian provinsi di Indonesia tahun 2020/2021, penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Perlu penelitian tentang pengembangan metode DBSCAN salah satunya yaitu menggunakan metode HDBSCAN.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian yang digunakan